

**PENGARUH PENGAWASAN, DISIPLIN KERJA, DAN ETOS KERJA
TERHADAP EFEKTIVITAS KINERJA AUDITOR
PADA INSPEKTORAT KOTA SAWAILUNTO**

TESIS

Oleh :

HENDRINALDI, SH

07 206 037



PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS ANDALAS

2010

PENGARUH PENGAWASAN, DISIPLIN KERJA DAN ETOS KERJA
TERHADAP EFEKTIFITAS KINERJA AUDITOR
PADA INSPEKTORAT KOTA SAWAHLUNTO

Oleh : HENDRINALDI, SH

07206037

Di bawah bimbingan :

Dr. Yurniwati, SE, M.Si, Ak dan Dra. Rahmi Desriani, M.Si, Ak

RINGKASAN

Salah satu elemen yang penting dalam tata pemerintahan yang baik adalah adanya akuntabilitas publik, disamping transparansi, tegaknya hukum dan peraturan. Karena itu, pengawasan yang merupakan unsur penting dalam proses manajemen pemerintahan, memiliki peran yang sangat strategis untuk terwujudnya akuntabilitas publik dalam pemerintahan dan pembangunan. Dalam hal ini pengawasan intern pemerintah memegang peranan yang sangat penting untuk memberikan keyakinan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pertanggungjawaban melalui sistem akuntabilitas tersebut telah dilaksanakan seperti yang diharapkan (Permenpan No. PER/03/M.PAN/02/2006)

Untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan sebagaimana yang dimaksud dalam Permenpan No. PER/03/M.PAN/02/2006, dibutuhkan peningkatan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas yang ada sebaik mungkin. Untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, seperti disiplin, etos kerja disamping juga adanya pengawasan yang secara kontinyu dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan menguji secara empiris pengaruh pengawasan, disiplin kerja dan etos kerja terhadap efektifitas kinerja auditor pada Inspektorat kota Sawahlunto. Variabel independen adalah pengawasan, disiplin kerja, etos kerja sedangkan variabel dependen adalah efektifitas kinerja auditor pada Inspektorat kota Sawahlunto.

Sampel penelitian ini adalah para auditor dan para pegawai negeri sipil golongan II ke atas yang bekerja di Inspektorat Kota Sawahlunto yang berjumlah 29 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner yang diantarkan langsung kepada responden. Pengujian hipotesis menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk masing-masing variabel.

Hasil penelitian secara empiris dengan menggunakan SPSS 15 menunjukkan bahwa pertama, pengawasan bernilai koefisien positif sebesar 0,711 dengan tingkat signifikan pada $P = 0,000$ yang artinya adanya pengaruh signifikan antara pengawasan terhadap efektifitas kinerja auditor. Kedua, disiplin kerja bernilai positif sebesar 0,734 dengan tingkat $P = 0,000$ yang artinya adanya pengaruh signifikan antara disiplin kerja terhadap efektifitas kinerja auditor. Ketiga, etos kerja bernilai koefisien positif sebesar 0,797 dengan tingkat $p = 0,000$.

Kata Kunci : Pengawasan, Disiplin kerja, Etos kerja, Efektifitas kinerja

Tesis ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 4 Februari 2010.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah, sesuai dengan maksud dari Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah yang menyatakan bahwa pemerintah daerah mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan menurut asas otonomi dan tugas pembantuan, yang diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan suatu daerah dalam sistem Negara kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan Undang-undang 32 tahun 2004, sebagaimana dimaksud pada Bab XII tentang pembinaan dan pengawasan, khususnya pada pasal 217 ayat (1) huruf b tentang pemberian pedoman dan standar pelaksanaan urusan pemerintahan yang mencakup aspek perencanaan, pelaksanaan, tata laksana, pendanaan, kualitas, pengendalian dan pengawasan.

Sebagai tindak lanjut dari adanya pedoman dan standar urusan pemerintah dalam konteks pengendalian dan pengawasan, pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah. Pada Peraturan Pemerintah tersebut, dinyatakan bahwa dalam menyelenggarakan manajemen pemerintahan,

pemerintah melalui fungsi-fungsi organik manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi merupakan sarana yang harus ada dan dilaksanakan oleh manajemen secara professional dalam rangka pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Salah satu elemen yang penting dalam tata pemerintahan yang baik adalah adanya akuntabilitas publik, disamping transparansi, tegaknya hukum dan penertuan. Karena itu, pengawasan yang merupakan unsur penting dalam proses manajemen pemerintahan, memiliki peran yang sangat strategis untuk terwujudnya akuntabilitas publik dalam pemerintahan dan pembangunan. Dalam hal ini pengawasan intern pemerintah memegang peranan yang sangat penting untuk memberikan keyakinan bahwa penyelenggaraan pemerintahan dan pertanggungjawaban melalui sistim akuntabilitas tersebut telah dilaksanakan seperti yang diharapkan (Permenpan No. PER/03/M.PAN/02/2006)

Untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan sebagaimana yang dimaksud dalam Permenpan No. PER/03/M.PAN/02/2006, dibutuhkan peningkatan kinerja pegawai agar dapat melaksanakan tugas yang ada sebaik mungkin. Untuk itu perlu diperhatikan sikap dasar pegawai terhadap diri sendiri, seperti disiplin, etos kerja disamping juga adanya pengawasan yang secara kontinyu dan berkelanjutan.

Dalam administrasi pemerintahan salah satu bentuk pengawasan yang dikenal adalah pengawasan melekat. Prinsip-prinsip pengawasan melekat yaitu kebenaran-kebenaran yang pokok atau apa yang diyakini menjadi kebenaran-kebenaran dalam bidang pengawasan dan pengendalian sebagaimana tertuang dalam Sistem Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI, 1988) prinsip

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini telah menguji secara empiris terhadap hipotesis-hipotesis dengan hasil sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama memberikan hasil, bahwa pengawasan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kinerja auditor, yang mengindikasikan jika pengawasan terus dilakukan terhadap auditor dalam melaksanakan tugasnya maka efektifitas kinerjanya juga akan meningkat.
2. Hipotesis kedua memberikan hasil, bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kinerja auditor pada inspektorat kota Sawahlunto, yang mengindikasikan jika disiplin kerja meningkat maka efektifitas kinerja auditor juga akan meningkat.
3. Hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa etos kerja juga memberikan pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kinerja auditor pada Inspektorat kota Sawahlunto hal ini mengindikasikan bahwa bila etos kerja meningkat maka efektifitas kinerja auditor juga meningkat.
4. Pengawasan, disiplin kerja, dan etos kerja secara bersama – sama juga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kinerja auditor pada Inspektorat kota Sawahlunto, hal ini berarti bahwa baik secara parsial maupun secara bersamaan sama, ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap efektifitas kinerja auditor pada

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulah Taufik, 1982, **Agama dan Etos Kerja**, LP3ES, Jakarta
- Arikunto Suharsim, 1991, **Prosedur Penelitian**, Rineka Cipta, Jakarta.
- Barkah, 2005, **Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Iklim Organisasi terhadap Prestasi Kerja Organisasi di Surabaya**, Tesis Program Pascasarjana Unair, Surabaya.
- Byars, dkk, 1995, *Human Resources and Personnel Management*, Richard D. Iriwin, Inc., Illinois.
- Bambang, 1981. **Metodologi Penelitian**. Departemen P & K, Jakarta.
- De Cenzo, dkk, 1994, *Human Resource Manangement*, Concept and Practices, John Willy and Sons, Inc., Canada.
- Ghozali, Imam, 2001 Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS, Semarang , BP Undip
- Krisudianti, Analisis Iklim Organisasi, Etos Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Menentukan Efektifitas Kinerja Organisasi (Studi pada Inspektorat Jenderal Departemen Pekerjaan Umum)
- Mangkunegara Anwar Prabu (2000 : 67) Kinerja - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.mht di Download tgl. 8 Juni 2009.
- Muhadjir H. Noeng 1996, **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Rake Sarasin, Yogyakarta
- M Kelik, 1991, ; Analisis Pengaruh Variabel Motivasi terhadap Prestasi Kerja Penyuluh kb Perpendidikan Sarjana di BKKBN, ; DKI Jakarta.
- Maluyu S.P. Hasibuan (2001:34) , Kinerja - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas.mht di Download tgl. 8 Juni 2009.